

**EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT (SIRS)
PELAYANAN RAWAT JALAN DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
UNIT II
THE EVALUATION OF HOSPITAL INFORMATION SYSTEM (HIS)
IMPLEMENTATION ON OUTPATIENT SERVICES AT PKU MUHAMMADIYAH
HOSPITAL UNIT II YOGYAKARTA**

Noviyanti

*Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183*

Email : novhy06@yahoo.com

Dr. Firman Pribadi., Msi.

*Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183*

Email : pribadi.firman@gmail.com

Background: Hospital is a complex, multi professions, and capital intense healthcare institution. Hospital Information System (HIS) is an obligatory requirement for documentation in the hospital. The hospital information system applied in Unit II of PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta is a “copy paste” system from the same system applied in Unit I of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital. Meanwhile the service system of both hospitals is not always the same. The hospital is required to constantly improve the quality of better services. Therefore, evaluation of HIS on outpatient services is very necessary as consideration to improve the performance of HIS applied in outpatient services of Unit II of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

Methods: This study used an observational cross-sectional study design. Qualitative data obtained from questionnaires distributed to 38 respondents in outpatient service unit which consists of 4 outpatient personnels, 4 medical record staffs, 11 ER personnels, 9 laboratory/radiology personnels, pharmacy personnels, and 4 financial officers. Qualitative data was obtained from indepth interview and focus group discussion (FGD) with Electronic Data Processing (EDP) Supervisor and outpatient unit supervisors.

Results and Discussion: The HIS implementation evaluation of on outpatient services applied at Unit II of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital has been running well, useful and easy to use, but there are some features which are not used yet optimally. Problems and potential obstacles found in the HIS implementation in outpatient services of Unit II of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital are error hardware and software, slow loading process when they are used in all units simultaneously, and the system sometimes is not connected to the server.

Conclusions and suggestions: Evaluation of the implementation of HIS at outpatient services of Unit II of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital is already well underway, but there are still some function features / menus have not been optimally. The regular hardware and software maintenance to avoid technical error. The equality of computer version and capacity installed in every service unit. The HIS’ business process comprehension training and socialization and HIS development evaluation must be done regularly.

Keywords: Hospital Information System (HIS)

ABSTRAK

Latar Belakang: Rumah sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat profesi dan padat modal. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) merupakan syarat wajib bagi pendokumentasian di RS. Sistem informasi rumah sakit yang digunakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II merupakan “*copy paste*” dari sistem informasi yang ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I, sedangkan sistem pelayanan antara RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II belum tentu sama. Rumah Sakit dituntut untuk selalu meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik. Oleh sebab itu evaluasi terhadap SIRS pelayanan rawat jalan sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki kinerja pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Data kuantitatif diperoleh dari hasil kuesioner dengan 38 responden pada unit pelayanan rawat jalan yang terdiri dari 4 orang Petugas Rawat Jalan, 4 orang Petugas Pendaftaran/Rekam Medis, 11 orang Petugas UGD, 9 orang Petugas Laborat/Radiologi, 6 orang Petugas Farmasi dan 4 orang Petugas Keuangan. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) dan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan Supervisor EDP (*Electronic Data Processing*) dan jajaran supervisor unit pelayanan rawat jalan.

Hasil dan Pembahasan: Evaluasi Implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II berjalan dengan baik, bermanfaat dan mudah digunakan, tetapi ada beberapa menu belum digunakan secara maksimal. Masalah dan kendala yang potensial terhadap SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yaitu *hardware* sering terjadi *error*, *software loading* lama saat digunakan di seluruh unit secara bersamaan dan kadang tidak terkoneksi dengan server.

Kesimpulan dan saran: Evaluasi implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yaitu SIRS sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada beberapa menu yang belum optimal digunakan fungsinya pada beberapa unit pelayanan. Pemeliharaan terhadap *hardware* dan *software* secara rutin untuk menangani kendala teknis. Kesetaraan versi dan kapasitas komputer pada setiap unit pelayanan. Pelatihan dan sosialisasi pemahaman tentang “Bisnis Proses” yang dibuat dalam SIRS serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan SIRS.

Kata Kunci : Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat profesi dan padat modal. Rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.⁴ Rumah Sakit dituntut untuk selalu meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik.

Sistem informasi yang terkomputerisasi pada unit rekam medis rumah sakit juga harus memperhatikan beberapa faktor diantaranya mengenai keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM). Faktor yang mempengaruhi kinerja tenaga kesehatan tersebut dibagi menjadi 3 kelompok yaitu⁵ :

- 1) Faktor individu, yang terdiri dari kemampuan dan keterampilan, mental dan fisik, latar belakang keluarga, tingkat sosial, pengalaman, demografi (umur, etnis, jenis kelamin).
- 2) Faktor organisasi, yang terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, struktur, imbalan, desain pekerjaan, supervise dan kontrol.

- 3) Faktor psikologis, yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi.

Setiap sarana pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis. Rekam Medis (RM) adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.³

Dengan kemajuan teknologi, tingkat keamanan dan kerahasiaan dokumen elektronik terus semakin tinggi dan aman. Aspek kerahasiaan dan keamanan dokumen rekam medis yang selama ini menjadi kekhawatiran banyak pihak dalam penggunaan rekam medis elektronik pun sebenarnya telah diatur di undang-undang informasi dan transaksi elektronik (ITE) nomor 11 tahun 2011 dalam pasal 16.¹¹

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, dalam hal pengembangan sarana dan prasarana yang melakukan berbagai program antara lain pembangunan fisik sesuai *block plan* dan *master plan* serta pengadaan alat-alat medik. Implementasi sistem informasi di RS

PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II telah dilakukan sejak saat *soft opening*, tahun 2009 dengan SIM berbasis DOS. Sistem ini tidak dapat mendukung banyak informasi yang dibutuhkan. Sistem DOS juga tidak dapat integrasi dengan data yang ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I. Kondisi ini cukup menyulitkan dalam penyatuan data dan analisa laporan. Pada Mei 2010 Sistem Informasi Rumah Sakit beralih ke sistem windows.

Evaluasi kinerja pelayanan kesehatan merupakan suatu proses untuk menentukan nilai atau jumlah keberhasilan dari pelaksanaan suatu kegiatan serta merupakan persyaratan dasar untuk mengendalikan dan mempertahankan mutu pelayanan. Evaluasi ini berguna untuk kesinambungan pelayanan dan peningkatan mutu pelayanan. Salah satu yang mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan adalah kompetensi tehnik terkait dengan keterampilan, kemampuan dan penampilan pemberi pelayanan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan untuk data awal penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, ada permasalahan salah satunya sistem informasi rumah sakit yang digunakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II merupakan "*copy paste*" dari sistem informasi yang ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I, sedangkan sistem pelayanan antara RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II belum tentu sama. Petugas masih membutuhkan waktu untuk menyesuaikan dengan sistem informasi tersebut.

Berangkat dari permasalahan yang ada dalam implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, maka dibutuhkan evaluasi SIRS pelayanan rawat jalan terkait dengan persepsi pemanfaatan dan kemudahan penggunaan.

BAHAN DAN CARA

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan jenis data penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian yang hendak mengkaji masalah persepsi pemanfaatan dan kemudahan penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II menggunakan jenis data penelitian kuantitatif.

Jenis data penelitian kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk membantu proses identifikasi, dalam metode evaluasi Implementasi SIRS pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Desain penelitian yang digunakan dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti menggunakan desain penelitian secara *cross sectional* karena keterbatasan biaya dan waktu penelitian .

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yang beralamatkan di Jl.Wates Km 5.5 Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294. Obyek pada penelitian ini

adalah Spesifikasi fasilitas Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) pelayanan Rawat Jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Subyek penelitian ini adalah Supervisor EDP (*Electronic Data Processing*) Supervisor Pendaftaran/RM, Supervisor Poli Rawat Jalan, Supervisor UGD, Supervisor Laborat/Radiologi, Supervisor Farmasi dan Manajer Keuangan.

Variabel Penelitian ini, terdiri dari variabel di kendalikan yaitu tingkat pendidikan, lama kerja, jenis pekerjaan dan beban kerja. Variabel yang tidak dikendalikan yaitu tingkat sosial dan demografi (etnis, jenis kelamin).

Sampel penelitian pengukuran kuantitatif yaitu *Total sampling* dengan acuan kriteria inklusi dan eksklusi. Sebanyak 38 reponden diperoleh dari hasil kuesioner pada unit pelayanan rawat jalan yang terdiri dari 4 orang Petugas Rawat Jalan, 4 orang Petugas Pendaftaran/Rekam Medis, 11 orang Petugas UGD, 9 orang Petugas Laborat/Radiologi, 6 orang Petugas

Farmasi dan 4 orang Petugas Keuangan.

Sampel yang digunakan untuk pengukuran kualitatif diambil secara *purposive sampling*. Pengambilan sampel responden untuk wawancara terdiri dari *Focus Group Discussion* (FGD) terdiri dari Supervisor EDP (*Electronic Data Processing*) jajaran supervisor pelayanan rawat jalan. Instrumen penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang penerimaan sistem yang diadopsi dari TAM (*Technology Acceptance Model*).² Kuesioner ini terbagi menjadi dua bagian yaitu tentang persepsi pemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Kuesioner disusun dengan berpedoman pada skala likert (*likert scale*).

Instrumen pada penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian evaluasi Implementasi SIRS pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II adalah Wawancara mendala (*Indepth Interview*), *Focus Group Discussion*

(FGD) dan pengamatan terlibat (*Observasi Partisipan*).

Uji validitas (kesahihan) pada penelitian kualitatif ini dengan menggunakan triangulasi. Uji reliabilitas (keandalan) dilakukan dengan cara auditing data. Pada penelitian kuantitatif tidak dilakukan uji validitas karena data umum sudah mengacu pada teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikenalkan oleh Davis (1989).

HASIL

Hasil penelitian terdiri dari data yang diperoleh dari kuesioner, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan *Focus Group Discussion* (FGD) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Hasil penelitian ini akan disajikan berdasarkan tujuan penelitian.

1. Evaluasi implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) pelayanan Rawat Jalan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

- a. Hasil penelitian kuantitatif atau kuesioner tentang persepsi pemanfaatan dan kemudahan penggunaan SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU

Muhammadiyah Yogyakarta
Unit II

Berdasarkan hasil kuesioner dapat dilihat bahwa implementasi SIRS pelayanan rawat jalan secara keseluruhan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II berkategori baik Hal ini menunjukkan bahwa SIRS pelayanan rawat jalan yang diterapkan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II memberikan manfaat bagi penggunanya. SIRS pelayanan rawat jalan di PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II memudahkan penggunanya untuk mengerjakan pekerjaan, meningkatkan kinerja, produktifitas dan efektifitas dalam menyelesaikan pekerjaan. Peningkatan kualitas SIRS dapat membantu RS untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit serta membantu rumah sakit dalam mencapai visi dan misi.

- b. Hasil penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dan *Focus Group Discussion* (FGD) tentang persepsi pemanfaatan dan kemudahan pengguna di Unit Pelayanan Rawat Jalan RS

PKU Muhammadiyah
Yogyakarta Unit II

Hasil dari wawancara mendalam (*Indepth Interview*) identifikasi perbedaan persepsi pemanfaatan dan kemudahan pengguna SIRS pelayanan rawat jalan di PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II antara lain 3 dari 7 responden berpendapat bahwa SIRS belum dimanfaatkan secara optimal. Fasilitas/menu yang tersedia pada SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II sudah cukup lengkap dan sudah sesuai dengan kebutuhan di beberapa unit pelayanan. Pengguna sistem masih belum memahami beberapa fasilitas/menu yang tersedia pada SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

Hasil *Focus Group Discussion* (FGD) tentang persepsi pemanfaatan dan kemudahan penggunaan SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yaitu SIRS sudah cukup baik, namun masih ada beberapa fasilitas/menu yang belum dimanfaatkan secara

optimal. Format imunisasi belum tersedia pada SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

Evaluasi implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II bahwa SOP tentang SIRS ada, fitur/fasilitas yang cukup lengkap dan mudah digunakan dalam pembuatan laporan. SIRS sudah terintegrasi pada semua unit pelayanan, tetapi pada beberapa unit pelayanan masih belum digunakan secara optimal. Tim EDP yang sudah kompeten dalam bidangnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Secara keseluruhan SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II sudah baik, SIRS memberikan manfaat dan mudah digunakan. SOP tersedia, komputer kadang *error* dan "*lemot*" yang dapat membuat pelayanan pasien

rawat jalan terhambat. Pelatihan SIRS ada, namun hanya jajaran supervisor dan pelatihan diberikan saat akan dilaksanakan penerapan SIRS di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

2. Identifikasi masalah atau kendala yang potensial dalam implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) pelayanan Rawat Jalan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

Tujuan penelitian yang kedua adalah identifikasi masalah atau kendala yang potensial dalam implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Penelitian ini, data tentang masalah atau kendala yang potensial dari hasil kuesioner, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan *Focus Group Discussion* (FGD). Jumlah responden wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah 7 (tujuh) orang dan 8 (delapan) orang responden untuk *Focus Group Discussion* (FGD).

Hasil kuesioner masalah atau kendala yang potensial antara lain masih sering lama untuk membuka program. Sosialisasi mengenai SIRS

belum menyeluruh dan belum optimal. SIRS sering *error* atau lama *loading* sehingga dalam penggunaan sistem informasi terganggu dan menghambat kinerja.

Berdasarkan wawancara dengan responden terkait dengan identifikasi masalah atau kendala yang potensial dalam implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yaitu SIRS mengalami *loading* lama, sistem jaringan yang terjadang tidak terkoneksi dengan server dan komputer *error*. Sosialisasi SIRS yang belum menyeluruh, hanya jajaran supervisor. Pejabat struktural rumah sakit belum optimal dalam mengikuti perkembangan SIRS. Tim EDP mengerjakan pekerjaan SIRS jika ada *software* yang *error* dengan dipandu dari PKU I, jika *hardware* yang rusak maka EDP akan datang langsung ke PKU II. Perubahan kenaikan versi yang tiba-tiba, tanpa adanya konformasi sebelumnya.

Hasil dari *Focus Group Discussion* (FGD) terkait dengan kendala atau masalah yang potensial dalam implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU

Muhammadiyah Yogyakarta Unit II antara lain jaringan “lemot”, tidak terkoneksi dengan server saat pengiriman data dan komputer *error*.

3. Rekomendasi implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

Berdasarkan dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) terkait dengan rekomendasi dalam implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II antara lain diharapkan SIRS lebih terakomodir lagi agar tidak terjadi *double entry*. Kesenambungan program, khususnya pada pelayanan penunjang dengan peningkatan informasi dan produktifitas.

Penambahan kapasitas memory, agar tidak terjadi lagi *loading* lama. Sosialisasi dan pelatihan secara berkala tentang penggunaan SIRS untuk mengoptimalkan manfaat dari menu atau fasilitas yang tersedia pada SIRS, kerjasama oleh semua pihak yang terkait dengan SIRS, pejabat struktural rumah sakit yang selalu melakukan evaluasi rutin terhadap perkembangan SIRS dan dapat memberikan ide-ide bagi

pengembangan SIRS untuk lebih baik lagi.

Hasil *coding Focus Group Discussion* (FGD) tentang rekomendasi dalam implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yaitu perbaikan pada sistem jaringan agar tidak “lemot” sehingga diharapkan SIRS berjalan tanpa kendala, pemeliharaan terhadap *hardware* dan *software* pada SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, kesetaraan versi dan kapasitas komputer pada setiap unit pelayanan. Melengkapi fasilitas sesuai dengan kebutuhan seperti menu format imunisasi. Peran penting dari pihak jajaran manajemen untuk memberikan masukan terhadap pengembangan SIRS. Pelatihan dan sosialisasi tentang SIRS.

PEMBAHASAN

1. Evaluasi implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) pelayanan Rawat Jalan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

Evaluasi implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II

dinilai dari sisi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan berdasarkan teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Hasil kuesioner evaluasi dalam bidang kemanfaatan dan kemudahan penggunaan secara keseluruhan berkategori baik. SIRS memberikan banyak manfaat bagi penggunanya antara lain dapat mengakses informasi dengan mudah sesuai kebutuhan petugas pada masing-masing unit. Bidang kemudahan penggunaan juga berkategori baik, SIRS menjadi mudah digunakan setelah berkali-kali.

Jika seseorang melakukan pembelajaran secara berulang-ulang maka akan lebih mudah dalam penggunaannya. Pengguna sistem merupakan indikator untuk menilai sejauh mana sistem dapat memberikan manfaat serta mudah untuk digunakan pelayanan di RS serta membantu mencapai visi dan misi.¹

Ketika pengguna menggunakan suatu sistem yang baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut.

Khususnya dalam hal pengguna yakin bahwa kinerjanya akan meningkat dengan menggunakan sistem tersebut. Pengguna yakin bahwa penggunaan sistem tersebut akan membebaskannya dari kesulitan, dalam artian sistem tersebut mudah digunakan.⁷

Peneliti melakukan pengamatan dilapangan, terlihat seluruh unit yang menjadi objek penelitian, seluruh petugas mengakses informasi dengan menggunakan sistem. SIRS harus memiliki keunggulan yang terutama dalam hal kehandalan, SIRS di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II diharapkan tidak lagi mengalami kerusakan sehingga kegiatan di RS tidak terhambat. Informasi harus diperoleh dari sumber-sumber yang dapat diandalkan kebenarannya. Pengolah data atau pemberi informasi harus dapat menjamin tingkat kepercayaan yang tinggi atas informasi yang disajikannya.⁶

Hasil koding wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada 7 (tujuh) responden di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yaitu SIRS yang diterapkan di

RS PKU Yogyakarta Unit II pada pelayanan rawat jalan sudah berjalan dengan baik, namun fasilitas atau fitur yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal. Fitur yang tersedia pada SIRS sudah cukup lengkap, namun pada beberapa unit petugas belum maksimal dalam memanfaatkannya. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa sistem informasi terimplementasi jarang sekali sempurna, pengguna akan menemukan *error (bug)* dan akan menemukan cacat desain dan implementasi yang membutuhkan perhatian dan perbaikan.¹³

SIRS, ketujuh responden mengatakan bahwa SIRS yang diterapkan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II sudah baik, memiliki fitur yang cukup lengkap dan sesuai standar. Hal ini berkaitan dengan teori yang mengatakan bahwa kualitas informasi ditentukan oleh beberapa hal yaitu ketersediaan (*availability*), mudah dipahami (*comprehensibility*), relevan, bermanfaat, tepat waktu, keandalan (*reliability*), akurat, konsisten dan kelengkapan.⁶

Evaluasi sistem informasi adalah usaha nyata untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu penyelenggaraan sistem internal.¹² Petugas memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap SIRS untuk menyelesaikan pekerjaannya. SIRS merupakan sesuatu yang vital bagi RS.

2. Identifikasi masalah atau kendala yang potensial dalam implementasi SIRS Pelayanan Rawat Jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

Masalah atau kendala potensial yang diungkapkan oleh 38 responden melalui kuesioner, antara lain : masih sering lama saat untuk membuka program, sosialisasi dan pelatihan SIRS belum menyeluruh dan belum optimal. SIRS sering *error* atau lama *loading* sehingga dalam penggunaan sistem informasi terganggu dan menghambat kinerja. Kesalahan-kesalahan teknis (*technical error*) terhadap sistem informasi biasa terjadi, sehingga sistem informasi harus mempunyai pertahanan terhadap kendala teknis tersebut.⁷

Hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada 7 responden di RS PKU

Muhammadiyah Yogyakarta Unit II tentang masalah potensial yang banyak terjadi yaitu SIRS yang mengalami masalah seperti *loading* lama, tidak *connect* dengan server. Hal ini mengakibatkan pekerjaan menjadi terhambat, pelayanan terhadap pasien juga terganggu dan rawan terhadap komplain. Semua organisasi menghendaki informasi berkualitas baik, namun derajat kualitas yang dibutuhkan akan berbeda sesuai dengan sifat organisasinya.⁷

Hasil *Focus Group Discussion* (FGD) yaitu jaringan “lemot”, tidak terkoneksi dengan server saat pengiriman data dan komputer *error*. Hak akses antara petugas pelaksana dan supervisor dalam menggunakan sistem informasi. Proses manajerial hanya mempunyai makna operasional dalam rangka pencapaian tujuan bila diselenggarakan oleh sumber daya manusia dengan baik dan benar. Kompetensi agar dapat melaksanakan tugas dengan baik, serta perilaku kerja dan sifat pribadi harus dilakukan agar dapat melaksanakan tugas dengan baik.⁹

Masalah atau kendala yang potensial terhadap evaluasi implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yaitu belum optimalnya sosialisasi dan pelatihan SIRS untuk keseluruhan pengguna sistem dan pejabat struktural RS yang belum optimal dalam mengikuti setiap perkembangan dari SIRS. Belum memahami “Bisnis Proses” yang ada pada SIRS, dimana *insert* tentang “Bisnis Proses” pada SIRS sangat penting.

3. Rekomendasi implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

Hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) mengenai rekomendasi implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, diantaranya sebagai berikut pejabat struktural RS dapat memberikan ide-ide untuk pengembangan SIRS. Pejabat struktural RS melakukan pendekatan dan dukungan kepada pengguna SIRS dalam memanfaatkan SIRS secara maksimal. Mengingat pentingnya kerjasama yang baik oleh semua

pihak terkait untuk mendukung penggunaan SIRS akan meningkatkan mutu pemanfaatan SIRS. Hal tersebut dapat dituangkan dalam bentuk evaluasi dan sistem pelaporan secara berkala oleh pihak manajemen RS untuk melihat kinerja SIRS yang telah berjalan. Setiap organisasi harus bekerja dengan efisien. Efisien artinya bahwa setiap penggunaan sumber daya yang dimanfaatkan secara tepat sehingga menghasilkan hasil yang maksimal.⁷

SIRS yang sering mengalami masalah, diharapkan dapat diperbaiki atau dilakukan perawatan secara berkala, sehingga dapat memperbaiki kinerja SIRS dan SIRS berjalan lancar tanpa kendala. Adanya perawatan (*maintenance*) secara berkala akan dapat mengukur kehandalan SIRS dari hari ke hari, SIRS yang berjalan tanpa kerusakan seperti *loading* lama, *hardware error*, tiba-tiba koneksi terputus dengan *server*. Pemeliharaan *software* dan *hardware* dapat membantu kelancaran proses pendokumentasian di lingkungan RS.

Gangguan terhadap sistem informasi dapat dilakukan secara

sengaja ataupun secara tidak sengaja. Ketidaksengajaan dapat terjadi karena kesalahan teknis, kesalahan lingkungan dan kesalahan manusia.⁷ Kesalahan teknis yang terjadi karena perangkat kerasnya, seperti komputer *error*, yang terjadi pada SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Untuk menangani kendala teknis yang terjadi seperti komputer *error*, *loading* lama dan tidak terkoneksi dengan server, pihak EDP sudah menyediakan server baru dengan kapasitas yang cukup besar. Komputer disetiap unit pelayanan akan disetarakan versinya. Tersedianya 1 unit UPS kapasitas 6 KVA, dengan kecepatan hidup kembali 3-5 detik untuk mengantisipasi jika terjadi pemadaman listrik.

Hasil *Focus Group Discussion* (FGD) mengenai rekomendasi implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II kepada 8 responden adalah 5 dar 8 responden mengharapkan adanya pelatihan dan sosialisasi secara menyeluruh kepada semua pengguna SIRS. Pelatihan dan

sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan SDM tentang teknologi informasi, mengingat semakin lama teknologi yang ada semakin maju, sehingga pengetahuan SDM diharapkan terus *update* sesuai dengan kemajuan zaman.

Sebuah sistem informasi mempunyai dua fungsi dalam suatu organisasi. Pertama sebagai cerminan untuk mengamati aksi-aksi dalam sistem operasi yaitu dalam memproses, mencatat, dan melaporkan kegiatan operasional. Kedua sebagai sistem informasi yang mendukung kegiatan manajerial dalam pengambilan keputusan. Dapat dikatakan sistem informasi mempunyai fungsi yang sangat vital. Untuk itu *output* yang dihasilkan sistem informasi harus berkualitas sehingga keputusan yang diambil dapat cepat dan tepat.⁸

Pengambilan keputusan memegang peranan penting, karena keputusan yang diambil merupakan hasil pemikiran akhir yang harus dilaksanakan oleh bawahannya.¹⁰ Hasil wawancara dengan responden 2 (R2) bahwa dalam pembuatan

pelaporan bulanan, tahunan ataupun laporan ke pihak eksternal RS sudah *discover* oleh SIRS yang ada, sehingga lebih mudah dalam menyelesaikan pekerjaannya dan waktunya lebih efektif.

Hasil wawancara dengan responden 7 (R7) dikatakan bahwa dalam pembuatan pelaporan keuangan masih menjadi satu dengan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I, sehingga dalam pembuatan pelaporan membutuhkan waktu beberapa lama, walaupun sudah didukung dengan adanya SIRS. Idealnya Sistem Informasi Rumah sakit digunakan sebagai suatu sistem yang terpadu.

KESIMPULAN

1. Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) terkait dengan penerimaan sistem pengguna di Unit Pelayanan Rawat Jalan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yaitu umumnya implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II sudah berjalan, tetapi masih ada beberapa menu yang belum optimal digunakan fungsinya pada beberapa unit pelayanan, pemahaman tentang “Bisnis Proses” yang dibuat dalam SIRS.
2. Identifikasi masalah atau kendala yang potensial dalam implementasi SIRS Pelayanan Rawat Jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yaitu komputer sering terjadi *error*, SIRS yang *loading* lama saat digunakan di seluruh unit secara bersamaan dan kadang tidak terkoneksi dengan server. Sosialisasi yang belum menyeluruh kesemua pengguna sistem.
3. Rekomendasi implementasi SIRS pelayanan rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yaitu
 - a. Kesetaraan versi dan kapasitas komputer pada setiap unit pelayanan.
 - b. Sosialisasi dan pelatihan tentang SIRS secara berkala.
 - c. Pentingnya pemeliharaan fasilitas *hardware* dan *software* secara rutin untuk mengatasi kendala teknis seperti komputer *error*, *loading* lama

dan kadang tidak terkoneksi dengan server.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraeni, Anggi. 2013. *Evaluasi Penerapan SIRS di Unit Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II*. Tesis. Yogyakarta. UMY.
2. Davis, G. B., 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Easy of Used, and User Acceptances of Information Technology", MIS Quarterly, September 1989, Vol.13, pp, 319-340. <http://dl.acm.org/citation.cfm?id:2017067>
3. Depkes RI. 2008. *Permenkes no 269 Tentang Rekam Medis*
4. Depkes RI. 2009. *Undang-Undang No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*.
5. Ilyas, Y., 2002. *Kinerja Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat*. Universitas Indonesia. Jakarta.
6. Kumorotomo, Wahyudi, 2004. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-organisasi Publik*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
7. Nugroho, Eko. 2008. *Sistem Informasi Manajemen : Konsep, Aplikasi dan Perkembangannya*. Andi. Yogyakarta.
8. Prasetya, Albertus. 2009. *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Kota Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta. UGM.
9. Siagian, Sondang., Prof Dr., 2011. *Sitem Informasi Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta
10. Sutabri. 2004. *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
11. Undang-undang Informasi Teknologi Elektronik No. 11 Tahun 2011. *Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik*.
12. Yusof, MM., 2008. "An Evaluation Framework For Health Information System : Human, Organization and Technology-Fit Factors (HOT-Fit)," <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17964851>

13. Whitten, J.L., Betley, L.D.,
Dittman K.C., 2004. *Metode
Desain dan Analisis Sistem*.
Edisi 6., Penerbit Andi.
Yogyakarta.

